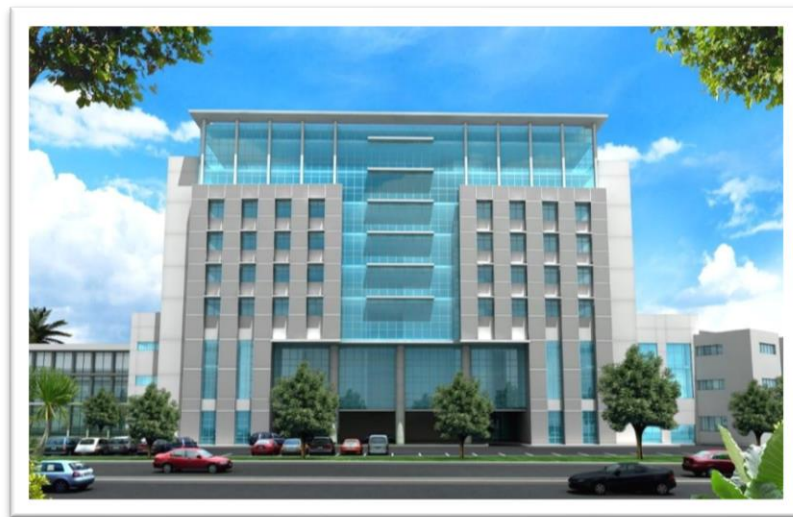




**PEMANFAATAN MINYAK JELANTAH UNTUK PEMBUATAN LILIN AROMATHERAPY
DALAM MEWUJUDKAN GREEN HOSPITAL
DI RS MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



RS MOHAMMAD HOESIN

Alamat : Jalan Jenderal Sudirman Kilometer 3,5 Palembang

Telpon : (0711) 354088 Fax: (0711) 351318

Web : www.rsmh.co.id Email : hukormas.rsmh@gmail.com



LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen pengajuan "PERSI Award 2024 Kategori Green Hospital" ini telah dibaca dan disahkan pada tanggal 5 September 2024 oleh :

Dibuat Oleh,
Ka. Instalasi Kesling dan K3RS



Fraulin Plasmey, S.Kep. Ners, MARS

Mengetahui,
Direktur Layanan Operasional



dr. Rahmadian, MKM

Disetujui Oleh,
Direktur Utama



The stamp is circular with the text "KEMENTERIAN KESEHATAN RI" at the top, "RSUP Dr. MOCH. HOESIN" in the center, and "PALANGKARAYA" at the bottom. Below the stamp is a handwritten signature.

dr. Siti Khalimah, Sp.KJ MARS

PEMANFAATAN MINYAK JELANTAH UNTUK PEMBUATAN LILIN AROMATHERAPY DALAM MEWUJUDKAN GREEN HOSPITAL DI RS MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

RINGKASAN

RS Mohammad Hoesin Palembang berkomitmen untuk menerapkan *Green Hospital* sebagai wujud dukungan atas inisiatif global untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan hidup dan mengadvokasi kebijakan yang mendukung kesehatan lingkungan. Konsep *Green Hospital* mengorientasikan rumah sakit sebagai bangunan yang berwawasan lingkungan dan jawaban atas tuntutan kebutuhan pelayanan paripurna serta berbasis kenyamanan dan keamanan lingkungan. Konsep *green hospital* merupakan respon dari memburuknya kondisi lingkungan akibat pemanasan global dan pemborosan energi. Dengan adanya inovasi ini, RS Mohammad Hoesin Palembang telah berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan disekitar dengan telah menerapkan ISO 14001:2015 Sistem Management Lingkungan dan memperoleh PROPER Biru sebanyak empat kali berturut-turut.

LATAR BELAKANG

RS Mohammad Hoesin Palembang memberikan pelayanan rawat inap, rawat jalan, IGD, pelayanan medik, rehabilitasi, pelayanan penunjang serta menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative.

Pelayanan gizi di rumah sakit merupakan komponen penunjang pelayanan yang bertujuan untuk menyelenggarakan makanan bagi pasien. Di instalasi Gizi, minyak goreng digunakan sebagai bahan kebutuhan pokok untuk memasak setiap harinya, kemudian sisa dari minyak goreng tersebut tidak boleh dipergunakan berulang kali dan menjadi minyak jelantah. Minyak jelantah biasanya dibuang karena tidak berguna. Minyak jelantah yang dibuang di selokan atau di tanah mencemari air dan tanah. Limbah minyak jelantah yang dibuang ke saluran air dapat menyebabkan tersumbatnya aliran air, karena lemak yang berasal dari minyak akan menggumpal sehingga air tidak bisa mengalir lancar sebagaimana mestinya. Limbah minyak goreng yang dibuang begitu saja tanpa pengolahan yang jelas dapat merusak lingkungan.

Sesuai dengan kebutuhannya, RS Mohammad Hoesin Palembang telah mendirikan Bank Sampah pada tanggal 16 Oktober 2017 dan hingga saat ini telah mampu mengelola kegiatan diantaranya pengelolaan limbah sisa makanan menjadi pakan maggot, pengelolaan kompos organik, pengelolaan cangkang telur, pengelolaan sampah buah menjadi eco enzyme, dan penambahan inovasi baru yaitu pengelolaan minyak jelantah menjadi lilin aromatherapy.

Pada tahun 2023, limbah minyak jelantah yang dihasilkan dari Instalasi Gizi tidak diolah hanya dikumpulkan dan mengalami penumpukan karena tidak ada pihak yang bisa memanfaatkannya, sehingga mendorong Tim Kesling untuk melakukan pengelolaan minyak bekas tersebut dengan mengambil peluang melakukan inovasi pemanfaatan

minyak jelantah untuk pembuatan lilin aromatherapy. Hal ini juga seiring dengan adanya permintaan pengharum toilet umum pengunjung yang menghabiskan anggaran cukup besar untuk pengadaannya.

Tim kesling mengambil langkah untuk memanfaatkan minyak jelantah yang ada di Instalasi Gizi, agar menjadi nilai tambah dan bisa mengurangi beban pencemaran yang ada di lingkungan. Hal ini diharapkan bisa membantu Rumah Sakit dalam mewujudkan Green Hospital.

TUJUAN DAN TARGET SPESIFIK

Tujuan dalam pemanfaatan minyak jelantah ini adalah sebagai berikut :



1. Mengurangi adanya timbulan limbah minyak jelantah di rumah sakit
2. Mendukung dan ikut berpartisipasi dalam program Green Hospital
3. Mengurangi pencemaran lingkungan yang ada seperti pencemaran air dan tanah
4. Mendukung program 3R (Reuse, Reduce, Recycle) yang ada di RS Mohammad Hoesin Palembang
5. Memberikan nilai tambah bagi RS Mohammad Hoesin Palembang
6. Menurunkan biaya (efisiensi) pihak RS Mohammad Hoesin Palembang dalam hal pembelian lilin aromatherapy untuk toilet umum yang ada di rumah sakit


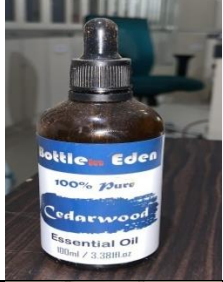







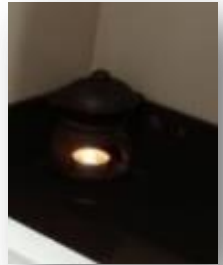
Target spesifik dari kegiatan ini bagaimana mengurangi penumpukan minyak jelantah yang ada di Instalasi Gizi dengan mengolah minyak jelantah menjadi lilin aromatherapy yang dimanfaatkan sebagai pengharum ruangan pada area toilet-toilet umum yang ada di lingkungan RS Mohammad Hoesin Palembang.

LANGKAH-LANGKAH

Adapun langkah-langkah dalam pemanfaatan minyak jelantah untuk pembuatan lilin aromatherapy adalah sebagai berikut :

1. Siapkan alat dan bahan-bahan yang diperlukan seperti kompor listrik, timbangan digital, cetakan lilin, penyangga sumbu, panci wadah pencampuran, minyak jelantah, paraffin, sterin, pewarna krayon yang sudah tidak digunakan, sumbu lilin, dan essential oil

No.	Alat	Foto	Bahan	Foto
1.	Kompor Listrik		Minyak Jelantah	

2.	Timbangan Digital		Essential Oil	
3.	cetakan Lilin		Paraffin	
4.	Penyangga Lilin		Stearin	
5.	Pewarna (Crayon)		Sumbu Lilin	
6.	Panci wadah pencampuran		Lilin aromatherapy yang sudah jadi	

Tabel 1. Alat dan Bahan pembuatan lilin

2. Timbang bahan yang akan dicampurkan seperti minyak, paraffin dan stearin dengan perbandingan 1:1:0.5 yaitu 1 Liter Minyak Jelantah 1 Kg Paraffin dan 1/2 Kg Stearin



Gambar 1. Penimbangan bahan

3. Cairkan paraffin dan minyak jelantah yang ditimbang menggunakan kompor



Gambar 2. Pencairan paraffin dan minyak jelantah

4. Setelah mencair masukkan stearin yang telah ditimbang



Gambar 3. Penggabungan semua bahan

5. Aduk adonan sampai menyatu



Gambar 4. Proses homogen bahan

6. Masukkan pewarna seperti krayon sesuai keinginan



Gambar 5. Proses pewarnaan lilin

7. Matikan kompor



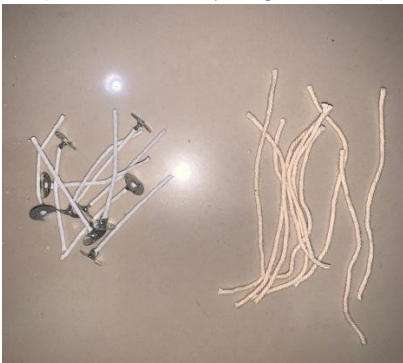
Gambar 6. Penghentian pemasakan

- Masukkan essential oil



Gambar 7. Pemberian essential oil

- Siapkan sumbu yang telah dipotong terlebih dahulu ke dalam wadah



Gambar 9. Persiapan sumbu lilin

- Pasang sumbu pada cetakan lilin dengan menggunakan penyangga sumbu agar tidak tenggelam ke adonan



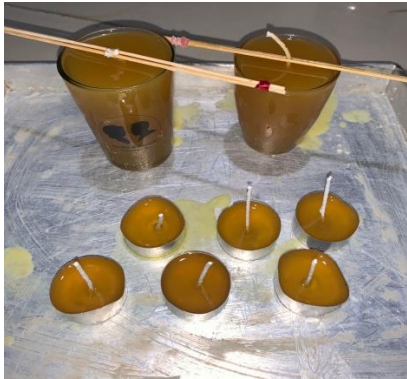
Gambar 10. Penyangga sumbu sudah terpasang

11. Lalu masukkan adonan ke dalam cetakan lilin secara perlahan



Gambar 11. Adonan masuk dalam cetakan lilin

12. Tunggu sampai mengeras



Gambar 12. Menunggu lilin mengeras

13. Lilin siap digunakan



Gambar 13. Lilin sudah mengeras siap digunakan

HASIL INOVASI

Hasil pemanfaatan minyak jelantah berupa produk lilin aromatherapy. Pengelolaan lilin digunakan untuk aromatherapy di toilet umum di area Rumah Sakit. Unit kerja Kesehatan Lingkungan mengambil minyak jelantah dari Instalasi Gizi sebanyak 2 liter per-bulan. Adapun dari 2 liter minyak jelantah dapat menghasilkan 200-400 pcs lilin aromatherapy tergantung dari ukuran wadah yang digunakan. Dalam 1 bulan sebanyak 100-200 pcs lilin aromatherapy didistribusikan untuk pemakaian di toilet umum Instalasi Rawat Jalan. Dan dalam sehari toilet umum Instalasi Rawat Jalan memerlukan 3-4 pcs lilin aromatherapy. Sampai saat ini baru Instalasi Rawat Jalan yang menggunakan lilin aromatherapy dengan total toilet umum yaitu sebanyak 6 ruangan yaitu 3 toilet laki-laki dan 3 toilet perempuan yang berada di Instalasi Rawat Jalan di lantai 1, 2 dan 3.



Gambar 1. Penggunaan Lilin Aromatherapy di Toilet umum Instalasi Rawat Jalan